

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peran yang sangat penting di Indonesia dibuktikan dengan pertumbuhan dan nilai investasi yang meningkat dalam sektor makanan dan minuman. Pada masa globalisasi perkembangan suatu sistem sangatlah cepat yang menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat dan memunculkan inovasi – inovasi baru. Dalam hal tersebut perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas barang yang mereka produksi. Bidang industri adalah salah satu bidang yang paling vital dan menguntungkan dalam bidang ekonomi Indonesia karena berkontribusi dalam membangun stabilitas keuangan.

Faktor penting yang harus tercapai dari suatu perusahaan yaitu dengan meningkatkan profitabilitas dengan menjadikan tujuan utama dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas perusahaan tergantung pada kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya yang mereka dapat secara optimal. Perusahaan juga harus bekerja untuk memastikan bisnis mereka berjalan dengan lancar dan memastikan posisi kompetitif.

Menurut Hery (2018) profitabilitas ialah penggambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun

penggunaan modalnya. Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar laba atau keuntungan yang didapat dari kinerja perusahaan. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021 nampak pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2017–2021

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA) %				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	ULTJ	11,28	13,35	17,44	12,67	17,23
2.	INDF	2,24	9,32	4,37	5,36	6,24
3.	CLEO	2,56	3,76	3,54	9,44	13,40
4.	SKLT	13,20	10,29	8,94	5,49	9,50
5.	HOKI	5,16	4,56	4,48	4,19	1,26
6.	CAMP	5,34	4,11	3,12	4,05	8,72
	Rata-rata	6,63	7,56	6,98	6,86	9,39
	Indeks	0	0,93	-0,58	-0,12	2,53

Sumber : www.idx.co.id (data diolah tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017–2021 mengalami fluktuasi antara tahun 2018-2021. Pada tahun 2017 rata-rata nilai profitabilitas perusahaan sebesar 6,63 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 6,98 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 6,86 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 9,39. Nilai indeks profitabilitas perusahaan menunjukkan penurunan dan kenaikan nilai dengan angka indeks yang mengalami penurunan terjadi tahun 2019 yaitu sebesar -0,58 dan pada tahun 2020 sebesar -0,12.

Tahun 2019 sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan profit yang dapat dilihat dari rata-rata profitabilitas perusahaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi adanya penurunan permintaan dari masyarakat dan munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan tingkat daya beli masyarakat menurun. Pada tahun 2021 perusahaan sub sektor makanan dan minuman semakin mengalami kenaikan profit perusahaannya. Melihat angka profitabilitas dalam 5 tahun terakhir mengalami perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman maka hal ini berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Pada dasarnya dana sangat dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya, apapun bentuk usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam tiap kegiatan operasionalnya selalu menggunakan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara maksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan nilai profitabilitas. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi menggambarkan laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi. Dalam penjelasan tersebut perusahaan harus mengetahui faktor yang memengaruhi profitabilitas yaitu yang pertama *leverage* operasional.

Leverage operasional (*operating leverage*) ialah pemanfaatan aktiva yang menyebabkan perusahaan menanggung biaya tetap berupa penyusutan. Jika perusahaan mempunyai biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya variabel, maka perusahaan tersebut mempunyai *leverage* operasional tinggi.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang mengaplikasikan *leverage* dalam aktivitas operasionalnya.

Yuni dan Nila (2017) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan menyatakan bahwa *leverage* operasional dalam perusahaan sektor keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan semakin tinggi tingkat *leverage* operasional maka, laba operasi akan menurun.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang kedua adalah manajemen hutang (Jemy,2017). Hutang ialah seluruh kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan modal perusahaan yang bersumber dari kreditor. Hutang dipakai oleh perusahaan untuk membiayai beragam kebutuhan yang diperlukan perusahaan. Manajemen hutang dalam suatu perusahaan penting yang mana merupakan meninjau jaminan bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas sebagai kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan. Pada saat ekonomi perusahaan menurun memiliki hutang yang sangat besar dapat menimbulkan kegagalan dalam membayar hutang tersebut. Tidak hanya untuk menghindari ketidakmampuan membayar hutang, tetapi manajemen hutang juga meninjau kesanggupan kas untuk memenuhi kebutuhan kesatuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nur Kamiliyah dkk.,(2019) dengan judul penelitian Dampak Manajemen Aset dan Manajemen Utang Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa manajemen utang dalam perusahaan BUMN non-Bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio manajemen hutang maka, nilai profitabilitas akan menurun.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang selanjutnya yaitu manajemen aset (Nely, 2017). Manajemen aset yakni suatu proses pengendalian aset yang perusahaan miliki dapat dilakukan secara efisien dan efektif agar tujuan perusahaan yang telah dirancang dapat tercapai. Manajemen aset ialah suatu ilmu dan seni untuk mengelola kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, pengadaan aset, inventarisasi aset, penilaian aset, pengoperasian, dan pemeliharaan aset serta pembaharuan, penghapusan aset secara efektif dan efisien. Keberadaan manajemen aset dalam perusahaan dianggap sebagai salah satu cara meningkatkan profitabilitas perusahaan. Manajemen aset diterapkan pada perusahaan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak optimal dan meningkatkan pemasukan.

Indra Satria (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset dan Manajemen Utang Terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa manajemen aset pada perusahaan porselin, kramik, dan gelas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan

mampu memanfaatkan seluruh aset secara efektif, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2022. Alasan pemilihan objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan atas kondisi perusahaan yang merupakan sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia dan memiliki kontribusi yang tinggi dalam bidang ekonomi. Makanan dan minuman mempunyai nilai kontribusi terbesar yakni 6,33% pada tahun 2018, selebihnya berasal dari industri kimia sebesar 2,9%, barang logam, komputer, dan mesin sebesar 1,76%, serta tekstil dan pakaian jadi sebesar 1,13%. Sub sektor makanan dan minuman tidak hanya menopang pertumbuhan manufaktur tetapi juga mengalami pertumbuhan tertinggi dibandingkan industri manufaktur lainnya yakni sub sektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan 9%. (www.kompas.com)

Industri makanan dan minuman menunjukkan kontribusi penting dalam perekonomian nasional karena Indonesia unggul dalam sumber daya alam yang sebagian besar merupakan bahan baku dalam memproduksi makanan dan minuman. Sebagai perusahaan yang mendukung kebutuhan primer masyarakat tentunya perusahaan di bidang yang sama akan bersaing dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan persaingan antar perusahaan, dengan nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut akan

membuka cabang baru dan membesarkan investasi ataupun membuka investasi baru bagi perusahaan induk.

Menurut Sari dan Budiasih dalam kompetisi bisnis yang kompetitif para pebisnis mengelola perusahaannya dengan efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan tersebut. Manajemen perusahaan dapat mengontrol kondisi perkembangan perusahaan melalui nilai profitabilitas dan menganalisis laporan keuangannya. Pengontrolan oleh manajemen sangat mempengaruhi nilai profitabilitas khususnya pengontrolan dalam *leverage* operasional, manajemen hutang, dan manajemen aset suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* Operasional, Manajemen Hutang, dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2022).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022?

2. Apakah Manajemen Hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022?
3. Apakah Manajemen Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022?
4. Apakah *Leverage* Operasional, Manajemen Hutang, dan Manajemen Aset berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diinginkan tercapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor – faktor yang memepengaruhi Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017–2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Operasional, Manajemen Hutang, dan Manajemen Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil bagi pihak yang membutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ilmu manajemen. Selain itu, penelitian ini juga sebagai wadah bagi penulis dalam mengimplementasikan hal – hal teoritis yang didapat selama di bangku perkuliahan.

2. Sebagai pedoman dalam kebijakan operasional

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *leverage* operasional, manajemen hutang, dan manajemen aset terhadap profitabilitas.

3. Sebagai acuan untuk pengambilan keputusan jangka panjang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan mengenai hal yang berkaitan dengan profit dari suatu perusahaan, serta dapat digunakan sebagai penentuan nilai investasi dengan investor.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang munculnya suatu permasalahan sebagai dasar dari penelitian. Selanjutnya dirumuskan permasalahan, penyimpulan tujuan, dan kegunaan penelitian beserta bagaimana sistematika penulisan dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori – teori yang mendukung penelitian ini dan dijadikan pedoman teori yang relevan. Pada bab ini menguraikan

tentang *leverage* operasional yang berisi sub bahasan pengertian *leverage* operasional, dan kegunaan serta pengukuran *leverage* operasional. Manajemen hutang yang berisi sub bahasan pengertian manajemen hutang, kerugian dari penggunaan hutang serta pengukuran manajemen hutang. Manajemen aset yang berisi sub bahasan pengertian manajemen aset, tujuan, manfaat, jenis-jenis manajemen aset, pentingnya melakukan manajemen aset serta pengukuran manajemen aset. Profitabilitas dalam bab landasan teori ini menguraikan tentang pengertian profitabilitas, tujuan, dan manfaat profitabilitas serta pengukuran profitabilitas. Profitabilitas sebagai variabel dependen dengan pengaruh *leverage* operasional, manajemen hutang, dan manajemen aset sebagai variabel independen yang kemudian membentuk kerangka pemikiran. Kerangka pikiran secara garis besar berisi tentang keterkaitan antar variabel berdasarkan rumusan masalah dan menguraikan hipotesis berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang perlu dilakukan analisis untuk dibuktikan kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang variabel penelitian serta definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Pada variabel dan definisi operasional berisi penjelasan tentang variabel - variabel dalam penelitian yang selanjutnya didefinisikan secara lebih operasional sebagai dasar bagi penulis dalam pengukuran - pengukuran variabel penelitian. Penentuan sampel berisi penjelasan tentang berbagai sampel yang

berkaitan dengan penelitian dan merupakan tahapan serta penentu rasio - rasio penelitian yang dimulai dengan penentuan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Jenis dan sumber data berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti mendapat data yang diperlukan dan jenis data dari variabel - variabel dalam penelitian. Metode pengumpulan data dan metode analisis berisi penjelasan tentang metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yang selanjutnya digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data untuk menemukan solusi dalam permasalahan penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan, sehingga dapat menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian dan membuktikan hasil dari hipotesis penelitian berdasarkan hasil pengolahan data berdasarkan teori dan metode yang digunakan. Analisis deskripsi disajikan dalam bentuk tabel serta terdapat uraian yang diolah oleh peneliti. Analisis inferensial dalam penelitian ini merupakan jawaban dari berbagai pertanyaan penelitian dan hasil analisisnya. Pembahasan hasil - hasil penelitian di bandingkan penelitian - penelitian sebelumnya dan teori - teori pendukung.

Bab V Penutup

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran – saran mengenai hal - hal yang disajikan peneliti

untuk pihak perusahaan sub sektor makanan dan minuman serta komponen dan perihal lainnya yang berkepentingan atau bersangkutan. Kesimpulan berisi dari awal pembahasan hingga akhir yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas.